

Kesehatan

Izin RSI Tak Diperpanjang, Layanan Kesehatan Kaltim Terancam

Oleh: Rudi Mulyadi Editor: Marga Rahayu 20 Jan 2026 - 18:36 ♥ Samarinda



Wakil Ketua Komisi IV DPRD Kalimantan Timur, Andi Satya Adi Saputra. (Foto : Dok Humas DPRD Kaltim)

 Dengarkan Berita

RRI.CO.ID, Samarinda – Wakil Ketua Komisi IV DPRD Kalimantan Timur, Andi Satya Adi Saputra, menilai keputusan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur yang tidak memperpanjang izin Yayasan Rumah Sakit Islam berpotensi berdampak pada rasio dan ketersediaan layanan kesehatan. Dampak tersebut diperkirakan paling dirasakan di Kota Samarinda sebagai pusat layanan rujukan.

Menurut Andi Satya, secara umum rasio pelayanan kesehatan di Kalimantan Timur masih belum berada pada kondisi ideal. Ia merujuk pada standar Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) yang menetapkan rasio satu dokter untuk setiap 1.000 penduduk.

“Jika mengacu pada standar WHO, dari sisi jumlah dokter kita masih mengalami kekurangan. Begitu juga dengan ketersediaan tempat tidur rumah sakit yang secara umum belum mencukupi,” ujarnya, dikutip Selasa, 20 Januari 2026.

Advertisement



Ia menjelaskan, kebutuhan masyarakat terhadap fasilitas pelayanan kesehatan di Kalimantan Timur masih cukup tinggi. Kondisi tersebut semakin terasa di daerah terpencil yang memiliki keterbatasan akses layanan kesehatan.

Andi Satya mengungkapkan, pihaknya telah beberapa kali melakukan audiensi dengan Yayasan Rumah Sakit Islam terkait permohonan perpanjangan waktu penggunaan rumah sakit. Namun, keputusan akhir sepenuhnya berada di tangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.

“Kewenangan untuk memperpanjang atau menghentikan izin operasional rumah sakit merupakan hak pemerintah provinsi,” katanya.

Advertisement



la menegaskan, keputusan tersebut telah melalui pertimbangan Gubernur Kalimantan Timur bersama jajaran terkait. Oleh karena itu, DPRD menghormati kebijakan yang telah diambil.

“Semua tentu sudah diperhitungkan oleh Gubernur bersama tim. Kami menghormati keputusan tersebut,” ujarnya.

Meski demikian, Andi Satya berharap jumlah dan kualitas fasilitas layanan kesehatan di Kalimantan Timur dapat terus ditingkatkan. Hal ini dinilai penting mengingat tingginya kebutuhan layanan kesehatan masyarakat, terlebih dengan kehadiran Ibu Kota Nusantara (IKN) yang berpotensi meningkatkan jumlah penduduk dan beban layanan kesehatan di daerah.

Kata Kunci:

Izin RS Islam Samarinda

DPRD kaltim

Rumah sakit

ijin

layanan kesehatan Samarinda

dampak IKN terhadap kesehatan

rasio dokter WHO

Reaksi:



0



0



0



0



0



0

Bagikan:



Berita Terkini



Mercedes Optimis W17 Akan Bersaing di Musim 2026

Otosport Pusat Pemberitaan



Filipina Dorong Dialog Lebih Luas dengan Myanmar

Internasional Pusat Pemberitaan



Eks Menpora Penuhi Panggilan KPK Terkait Kuota Haji

Hukum Pusat Pemberitaan



Trump Gelar Upacara Penandatanganan Dewan Perdamaian

Internasional Pusat Pemberitaan

Berita Terpopuler



Harry Styles Umumkan Single Baru 'Aperture'

Pusat Pemberitaan

Dilihat 6903 kali



Raih 18 Emas, Indonesia Peringkat Kedua ASEAN Para Games 2025

Pusat Pemberitaan

Dilihat 4012 kali



Black Box Pesawat ATR 42-500 Berhasil Ditemukan

Pusat Pemberitaan

Dilihat 912 kali



Film 'TYGO' Dikabarkan Syuting di Bandung

Pusat Pemberitaan

Dilihat 831 kali



Banjir Lumpuhkan Sejumlah Akses Jalan di Bekasi

Pusat Pemberitaan

Dilihat 789 kali